

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks alami, yakni implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema *kearifan lokal masakan khas Minang* di SMP Negeri 1 Padang. Pendekatan studi kasus digunakan agar peneliti dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menganalisis secara rinci proses, dinamika, serta makna yang terkandung dalam pelaksanaan proyek tersebut.

Penelitian ini juga memiliki karakteristik penelitian *ex post facto*. Istilah *ex post facto* berasal dari bahasa Latin yang berarti “dari sesuatu yang telah terjadi” atau “sesudah fakta”. Dalam metodologi penelitian, *ex post facto* merujuk pada penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, kemudian peneliti menelusuri ke belakang guna mengetahui faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab atau memengaruhi peristiwa tersebut. Menurut Kerlinger (2006), penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan cara menganalisis data yang sudah tersedia tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel secara langsung. Sementara itu, Sugiyono (2019:7) menyatakan bahwa

penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan timbulnya suatu peristiwa melalui analisis terhadap data yang diperoleh setelah fakta terjadi. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) sebagaimana dijelaskan oleh Darmalaksana (2020).

Penelitian ini lebih mementingkan pada suatu proses dari fenomena manusia yang terjadi pada masalah sosial dan penyelesaiannya mencari makna yang mendalam dan pemahaman yang kompleks terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada pola berpikir induktif yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti dengan logika ilmiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu

ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya dalam kegiatan tersebut (Saputra dkk., 2022).

Pada penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kalimat tertulis serta pendapatan lisan dari narasumber yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan makna penjelasan dan penalaran dari kondisi yang terjadi saat ini (Gunawan, 2016). Dalam penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif (penjelas) dan termasuk pendekatan pada studi kasus yang terjadi dalam dunia pendidikan, penelitian deskriptif yaitu prosedur atau cara yang bisa menghasilkan data-data penjelas baik berasal dari kalimat tertulis maupun pendapat secara lisan, serta perilaku dari narasumber yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padang. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang, Jalan Sudirman No. 3, Padang Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi. Sumatera Barat. Waktu penelitian yaitu dari April Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Data adalah informasi-informasi yang memuat suatu hal baik itu sesuatu yang dipahami atau bersifat dugaan, fakta yang dideskripsikan bisa dari simbol,

angka, kode, dan keterangan lainnya. Sumber data merupakan kata dan tindakan, seterusnya data bisa saja berbentuk dokumentasi dan lainnya.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data primer dalam penelitian ini yang dikumpulkan secara terus menerus dari lapangan melalui observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru penggerak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik di SMP Negeri 1 Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah standar untuk semua data yang dapat dibaca melalui proses membaca buku, artikel, jurnal, dan lainnya. Sedangkan untuk data sekundernya didapat dari dokumentasi dan literatur yang mendukung penelitian ini, serta didukung langsung oleh pihak sekolah waka kurikulum SMP Negeri 1 Padang dan bukti penelitian secara bertahap berhubungan dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan fenomena yang tumbuh berkembang secara sosial, lalu kemudian dapat dilakukan penilaian. Tujuan utama observasi ialah mengumpulkan informasi dan data dari fenomena sosial, baik secara kejadian maupun tindakan, interaksi responden dengan lingkungan dan faktor-faktor lain yang diamati. Peneliti menggunakan observasi secara langsung di sekolah dengan pengamatan pada pelaksanaan penerapan program Kurikulum Merdeka. Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Data, 2019)

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Saputra dkk., 2022). Wawancara dikembangkan menjadi 2 yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan instrumen wawancara yang dimana peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi yang ingin digali.

- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara spesifik. Dalam tahap wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PAI selakgus Bapak Wakil Kepala Kurikulum sumber utama, wakil kepala sekolah, waka kurikulum merdeka dan peserta didik. Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan dapat diperdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar informasi yang didapat lebih maksimal.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari manusia melalui observasi dan wawancara. Ada pula sumber yang bukan dari manusia, yaitu berupa dokumen, foto dan bahan statistik .Adapun dokumen yang akan digunakan berbentuk surat-surat laporan, visi, misi, struktur organisasi di SMP Negeri 1 Padang dan dokumentasi selama berlangsungnya proses pengambilan data penelitian di sekolah pada saat observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis pada penelitian kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, redukasi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil data (Rijali, 2018). Menurut Miles, Huberman dan Saldan teknik analisis data terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu:

1. *Collection*

Collection atau pengumpulan data adalah prosedur yang standar sistematis untuk mendapatkan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam (Misriyati & Pranowo, 2019)

2. *Condensation*

Condensation memiliki arti penyajian data dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasi data dari catatan hasil penelitian. Proses dalam condensation dilakukan dengan pembuatan tabel-tabel hasil penelitian yang sesuai dengan metode pengumpulan data. Wawancara dan jawaban setiap informan dimaknai secara mendalam sesuai dengan konteks wawancara. Hasil dari pemaknaan dikelompokkan dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang sama. Berdasarkan hasil pemaknaan ini maka diperoleh data yang bermanfaat bagi penelitian dan data yang tidak sesuai dengan topik penelitian.

3. *Display*

Display disebut juga dengan penyajian data. Menyajikan merupakan aktivitas mengorganisasi, memadatkan kumpulan informasi dengan tujuan mengambil kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data

menggunakan tabel-tabel. Seperti diawal setiap informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data dan kondensasi disajikan dalam bentuk tabel. Wawancara yang dilakukan dibentuk dalam transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi dibentuk dalam table deskripsi hasil observasi dan hasil dokumentasi. Kemudian secara keseluruhan hasil-hasil tersebut dimaknai dan diberi kode tertentu untuk dimasukkan dalam tabel pengelompokkan data yang sesuai dengan topik pertanyaan. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan pada tiap-tiap topik pertanyaan penelitian.

4. *Conclusion data drawing*

Conclusion data drawing atau penarikan kesimpulan dari data yang sudah difokuskan. Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban dari masalah penelitian, dimana sesuai tidaknya dengan realita sebenarnya yang berarti valid atau tidak kesimpulan yang telah dibuat, dan perlu dilakukan verifikasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Padang. Kemudian segera mungkin peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara umum mengenai Nilai-nilai PAI yang di Implementasikan di SMP Negeri 1 Padang dalam projek P5. Setelah itu, peneliti melakukan kondensasi data karna akan dialihkan menjadi bentuk naratif, dan tahap terakhir melakukan penarikan kesimpulan mengenai objek kajian penelitian.